

3 July 2025

Ikhtisar

Outlook ekonomi Indonesia pada pertengahan 2025 mencerminkan kombinasi antara momentum positif di beberapa sektor dan tantangan dari ketidakpastian eksternal. Meskipun ada surplus perdagangan yang solid dan pelonggaran regulasi impor, sektor manufaktur Indonesia menghadapi kontraksi signifikan, dengan penurunan tajam dalam pesanan baru. Inflasi tetap berada dalam kisaran target, namun sentimen bisnis cenderung hati-hati, dipengaruhi oleh perubahan regulasi dan masalah tata kelola terkait proyek-proyek negara seperti Danantara. Secara politik, Presiden Prabowo menghadapi ketegangan internal kabinet dan terus berupaya memerangi korupsi, sementara mendorong kemitraan internasional strategis. Fokus negara pada pengembangan energi terbarukan dan proyek mineral kritis mendorong potensi pertumbuhan, namun risiko tetap tinggi akibat tantangan dalam pelaksanaan dan ketegangan geopolitik.

Isu Utaman

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Menteri Keuangan Memperkirakan Pertumbuhan Ekonomi Nasional 5% pada 2025: Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5% pada 2025, lebih rendah dari proyeksi awal sebesar 5.2% dalam anggaran negara. Penyesuaian ini mencerminkan ketidakpastian ekonomi global dan tantangan dalam pengumpulan pendapatan domestik.

Indonesia Melihat Outlook Ekonomi Positif yang Didorong oleh Sektor-Sektor Kunci: Menteri Sri Mulyani tetap optimis mengenai outlook ekonomi Indonesia, yang dikaitkan dengan kinerja kuat pada sektor-sektor kunci seperti ekspor dan infrastruktur. Namun, risiko tetap ada, terutama dengan potensi tarif AS terhadap barang-barang Indonesia yang masih membayangi.

Indonesia Membutuhkan Investasi Baru USD 465 Miliar untuk Pertumbuhan 2026: Indonesia membutuhkan sekitar USD 465 miliar dalam investasi baru untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi hingga 2026, menurut Menteri Sri Mulyani. Investasi ini sangat penting untuk jalur ekonomi jangka panjang negara, terutama di sektor energi dan infrastruktur.

Target Defisit Fiskal Indonesia 2025 Direvisi Naik Menjadi 2.78% dari PDB: Pemerintah merevisi target defisit fiskal 2025 menjadi 2.78% dari PDB, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya sebesar 2.53%. Kenaikan ini dipicu oleh kebutuhan untuk membiayai program-program pemerintah yang bertujuan mengatasi dampak volatilitas pasar global.

Utang Pemerintah Indonesia Lonjak 47% pada 1H25: Penerbitan utang pemerintah Indonesia melonjak menjadi IDR 315.4 triliun (USD 19.5 miliar) pada paruh pertama 2025, meningkat 46.9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan pinjaman untuk membiayai pengeluaran sektor publik di tengah tantangan ekonomi.

Menteri Keuangan: Pendapatan Pajak Indonesia Tidak Mungkin Mencapai Target 2025: Meskipun proyeksi optimis, Menteri Keuangan Sri Mulyani memperingatkan bahwa pendapatan pajak mungkin tidak akan mencapai target 2025 sebesar IDR 2,789 triliun (USD 171.9 miliar), dengan perkiraan kekurangan akibat berbagai tantangan ekonomi domestik.

Surplus Perdagangan Indonesia Capai USD 4.3 Miliar pada Mei Berkat Ekspor CPO dan Baja yang Kuat: Surplus perdagangan Indonesia pada Mei 2025 mencapai USD 4.3 miliar, didukung oleh ekspor CPO (minyak sawit mentah) dan baja yang kuat, meskipun ada ketidakpastian mengenai potensi dampak tarif AS. Amerika Serikat tetap menjadi mitra perdagangan kunci dalam surplus ini.

Ekspor Indonesia Meroket Menjelang Tenggat Pembicaraan Tarif, Inflasi Terkendali: Ekspor Indonesia melonjak pada Mei menjelang keputusan tarif AS yang akan datang, memberikan dorongan pada neraca perdagangan negara. Inflasi tetap terkendali pada Juni, memberikan ruang bagi bank sentral untuk mungkin menurunkan suku bunga guna mendukung pertumbuhan ekonomi.

BPS: Beras, Cabai Dorong Inflasi Indonesia ke 0.19% pada Juni: Indonesia mencatatkan inflasi bulanan sebesar 0.19% pada Juni 2025, yang terutama didorong oleh kenaikan harga makanan, termasuk beras dan cabai. Inflasi tahunan tercatat 1.87%, sementara inflasi tahun berjalan mencapai 1.38%.

3 July 2025

Pertamina Mendukung Upaya Pemerintah untuk Mencapai Target Lifting Minyak & Gas 2025: Pertamina mendukung target lifting minyak dan gas 2025 pemerintah, memastikan negara mencapai tujuan ketahanan energi meskipun ada volatilitas pasar global.

Politik dan Urusan Nasional

DPR Rencanakan Pembicaraan Antar Partai Tentang Putusan MK Mengenai Jarak Pemilu Dua Tahun: Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Indonesia akan mengadakan pembicaraan mengenai putusan Mahkamah Konstitusi untuk memberlakukan jarak dua tahun antara pemilu nasional dan daerah. Partai politik berhati-hati terhadap implikasi bagi pemerintahan dan biaya pemilu.

Analisis: Program Makanan Gratis Menghadapi Hambatan Pelaksanaan: Program makanan bergizi gratis pemerintah, meskipun merupakan kebijakan kunci untuk mengatasi malnutrisi anak, menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya. Program ini mengalami kekurangan koordinasi dan kesesuaian dengan kalender akademik, mempengaruhi efektivitas keseluruhannya.

Prabowo Targetkan Koperasi Desa Mulai Beroperasi pada Akhir Tahun: Presiden Prabowo menargetkan agar semua koperasi di bawah program Koperasi Desa Merah Putih mulai beroperasi pada akhir 2025, bertujuan untuk memberdayakan ekonomi pedesaan dan menciptakan lapangan kerja.

Pemerintah Janji Tindakan Terkait Kasus Intimidasi Siswa Kristen: Menteri Hak Asasi Manusia Natalius Pigail berjanji akan mengambil tindakan terkait intimidasi yang baru-baru ini terjadi terhadap siswa Kristen di Sukabumi, Jawa Barat, menegaskan komitmen pemerintah untuk memastikan kebebasan beragama dan mencegah tindakan diskriminatif.

Ekonomi Digital dan Energi

Pertamina NRE Tertarik Kembangkan PLTN Pertama Indonesia: Pertamina New & Renewable Energy (NRE) menunjukkan minat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) pertama Indonesia, menandai langkah signifikan menuju transisi energi bersih di Indonesia.

Indonesia Mencari Mitra Pengeboran untuk Meningkatkan Produksi Minyak dari Sumur Tua: Indonesia mencari mitra pengeboran internasional untuk meningkatkan produksi dari sumur minyak yang sudah menua, sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk meningkatkan produksi minyak domestik dan memastikan ketahanan energi.

WIFI Amankan Fasilitas Kredit USD 30 Juta dari Pemerintah Kanada: WIFI telah mengamankan fasilitas kredit sebesar USD 30 juta dari Export Development Canada (EDC) untuk mendukung pembelian peralatan untuk proyek Fiber to the Home (FTTH)-nya, bertujuan untuk memperluas konektivitas digital di Indonesia.

Isu Regional dan Lokal

Duta Besar Australia Mengundang Investor untuk Menjelajahi Peluang di Batam: Kedutaan Besar Australia mengunjungi Kota Batam pada 30 Juni 2025 untuk mempromosikan peluang investasi di Pulau Batam kepada investor Australia. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi dan menarik investasi asing ke sektor industri dan ekonomi Batam yang berkembang.

Polisi Selidiki Kematian Pendaki Brasil Juliana Marins di Gunung Rinjani: Polisi Lombok Timur sedang menyelidiki kematian pendaki Brasil Juliana Marins, yang jatuh ke jurang saat mendaki Gunung Rinjani. Pihak berwenang telah memeriksa empat saksi kunci sebagai bagian dari penyelidikan insiden tersebut.

Bandara Bali Utara Mendapat Lampu Hijau dari Presiden Indonesia Prabowo: Presiden Indonesia Prabowo Subianto telah menyetujui pembangunan bandara baru di bagian utara Bali, sebuah proyek yang telah tertunda beberapa kali namun kini mendapat dukungan resmi. Bandara baru ini diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur dan sektor pariwisata Bali.

3 July 2025

Outlook

Outlook ekonomi Indonesia tetap hati-hati optimis meskipun ada hambatan. Pemerintah secara strategis mendorong reformasi di sektor-sektor kunci, seperti transformasi digital dan energi, sambil mempertahankan fokus pada infrastruktur dan investasi dalam teknologi hijau. Namun, lonjakan utang pemerintah dan tantangan dalam mencapai target pendapatan pajak dapat menekan kebijakan fiskal. Secara politik, pemerintahan Prabowo harus menavigasi tantangan signifikan, termasuk ketegangan internal dan kebijakan yang kontroversial seperti program makanan gratis.

Dalam konteks regional, kekhawatiran yang berkembang mengenai keselamatan pariwisata dan penanganan isu sosial dan agama, seperti kontroversi seputar kontestan Miss Indonesia, dapat mempengaruhi sentimen publik dan tata kelola. Sementara itu, upaya yang terus dilakukan untuk memajukan ekonomi hijau Indonesia dan infrastruktur digital akan menjadi kunci untuk memastikan stabilitas ekonomi jangka panjang.

Peregrakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.49% ke level 6,881.3, mencerminkan tekanan meskipun ada kenaikan di pasar regional lainnya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.58%, berakhir di level 226.0, dipengaruhi oleh aksi jual di saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 386.4 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 841.1 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan arus keluar asing yang berkelanjutan.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang turun 0.6% ke 39,763, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0.6% ke 24,221. Indeks Shanghai Composite Tiongkok sedikit menurun sebesar 0.1%, ditutup di 3,455, dan Kospi Korea Selatan turun 0.5%, ditutup di 3,075. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.5%, ditutup di 4,011.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.2%, ditutup di USD 3,345 per ounce, sementara minyak mentah Brent naik 1.2%, diperdagangkan pada USD 68 per barel. Kurs USD/IDR terdepresiasi sebesar 0.3%, ditutup di 16,242, mencerminkan pelemahan tipis rupiah.

Kinerja sektoral bervariasi, dengan IDXCYC menjadi sektor dengan penguatan tertinggi, didorong oleh kekuatan saham-saham siklikal, sementara IDXBASIC tertinggal akibat kelemahan di sektor bahan dasar. Saham-saham unggulan termasuk DSSA yang melonjak 2.4% ke IDR 54,300, ASII yang naik 2.0% ke IDR 4,540, dan TOWR yang naik 11.3% ke IDR 550. Penguat lainnya yang menonjol termasuk TPIA (+1.0%) dan BMRI (+0.4%).

Di sisi lain, BRPT mencatat penurunan terbesar, turun 4.5% ke IDR 1,580, diikuti oleh GOTO yang turun 3.4% ke IDR 57, dan TLKM yang turun 1.1% ke IDR 2,780. Laggards lainnya termasuk BBRI (-0.5%) dan AMMN (-1.2%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham-saham seperti BMRI (+0.4%), TPIA (+1.0%), dan ANTM (-2.6%), sementara terus menjual saham-saham seperti BBKA (-0.3%), BRMS (-3.9%), dan BRPT (-4.5%).

Pasar tetap berada di bawah tekanan, dengan penurunan di sektor perbankan dan energi, sementara kekuatan pada beberapa saham siklikal dan infrastruktur memberikan beberapa dukungan. Investor akan terus memantau kondisi ekonomi global dan laporan kinerja domestik untuk wawasan lebih lanjut mengenai arah pasar.

Fixed Income

Pada 2 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia bergerak sideways, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tetap tidak berubah di level 5.58. Pergerakan yield di seluruh obligasi pemerintah benchmark tercatat bervariasi: FR0104 naik 2.3 bps ke 6.243%, FR0103 naik 1.6 bps ke 6.606%, FR0106 naik 0.5 bps ke 6.988%, dan FR0107 naik 1.0 bps ke 7.019%. Di segmen SBSN, sebagian besar seri mengalami perubahan yield minor: PBS003 naik 0.1 bps ke 6.005%, PBS030 naik 0.1 bps ke 5.920%, PBS034 turun 0.5 bps ke 6.701%, dan PBS038 turun 0.8 bps ke 6.918%.

Aktivitas pasar obligasi menunjukkan penurunan volume transaksi, yang turun -21.67% menjadi IDR 45.30tn dari IDR 57.83tn pada 1 Juli. Frekuensi transaksi juga menurun -5.07%, mencapai 3,630 transaksi. Hal ini menunjukkan pengurangan aktivitas pasar secara keseluruhan, kemungkinan mencerminkan kewaspadaan investor di tengah perkembangan global.

3 July 2025

US 10-Year Treasury

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun tetap berada di sekitar 4.25% pada hari Rabu, tetap dekat dengan level terendah dalam dua bulan karena ekspektasi dovish terhadap kebijakan Federal Reserve dan kekhawatiran terhadap masalah fiskal membebani sentimen investor. Pada hari Selasa, Ketua Fed Jerome Powell menegaskan bahwa bank sentral mengambil pendekatan yang sabar terhadap pemangkasan suku bunga lebih lanjut, namun membuka kemungkinan pengurangan pada pertemuan bulan ini. Dia juga menyebutkan bahwa Fed seharusnya sudah melonggarkan suku bunga jika bukan karena dampak inflasi dari tarif Presiden Trump. Sementara itu, Senat dengan tipis menyetujui RUU pajak dan belanja Trump, yang diperkirakan akan menambah utang nasional sebesar USD 3,3 triliun, mengirimkan RUU tersebut kembali ke DPR untuk disetujui secara final. Ke depan, investor fokus pada laporan ADP tentang pekerjaan sektor swasta dan laporan pekerjaan Juni pada hari Kamis untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang kekuatan pasar tenaga kerja dan potensi tindakan kebijakan Fed.

Outlook

Pasar menunjukkan sentimen yang campur aduk dengan yield pada obligasi pemerintah yang berfluktuasi, menunjukkan adanya tingkat ketidakpastian. Pelemahan Rupiah sebesar 47 poin ke IDR 16,247/USD dan kenaikan imbal hasil US Treasury 10 tahun ke 4.282% dapat memberikan tekanan pada obligasi domestik dalam jangka pendek. Namun, obligasi korporasi seperti INKP05ACN2, SISMAR01CN1, dan LPPI03BCN1 terus menawarkan yield menarik, memberikan dukungan bagi investor pencari pendapatan. Outlook pasar obligasi tetap netral hati-hati, karena investor menunggu sinyal lebih lanjut terkait kebijakan ekonomi domestik dan perkembangan pasar global.

Strategi

Berdasarkan *Relative Rotation Graph (RRG)*, sebagian besar tenor panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum yang menguat terhadap benchmark 10 tahun, kecuali tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 13 tahun juga memimpin, momentum-nya mulai melemah. Semua tenor pendek di bawah benchmark 10 tahun berada di posisi *lagging* dan terus melemah, kecuali tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan yang berikut:

INDOGB: FR40, FR84, FR86, FR91, FR94

INDOIS: PBS32, PBS21, PBS18

3 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

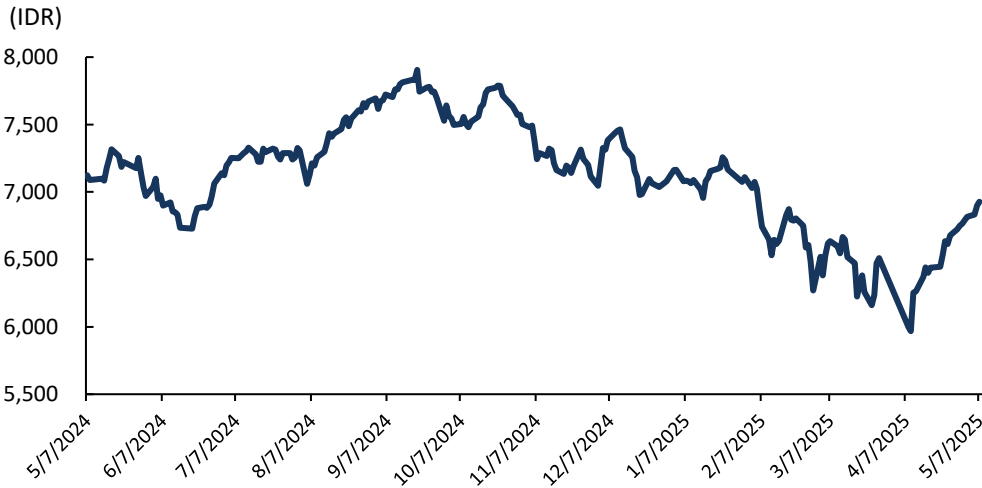
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,674
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,262
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,032
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,288
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,062
JPY / USD	143	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.1	MYR / IDR	3,864
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,896
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,320
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,755
		USD / IDR	16,205

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 July 2025

Foreign Flow: IDR 386.4 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.5	8,675	-0.2	0.0	-10.3	-168
BBRI	4.0	3,680	-0.5	-1.6	-9.8	-98
BRMS	0.7	392	-3.9	-1.0	13.2	-82
BRPT	0.8	1,580	-4.5	-4.8	71.7	-61
CUAN	0.6	12,050	-5.8	-4.3	8.3	-30
TOWR	0.2	550	11.3	11.3	-16.0	-30
AMMN	1.0	8,575	-1.1	1.4	1.1	-30
INDF	0.4	7,975	-2.7	-1.8	3.5	-25
ADRO	0.1	1,775	-3.0	-3.0	-26.9	-25
UNTR	0.5	21,300	-0.8	-0.6	-20.4	-22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	2.3	8.63	418	BREN	-1.2	-8.99	779
TPIA	1.0	7.75	874	CUAN	-5.8	-7.56	135
ASII	2.0	3.26	184	AMMN	-1.1	-6.50	622
TOWR	11.3	2.56	28	PANI	-3.7	-6.43	184
MDIY	6.7	2.14	38	BRPT	-4.5	-6.30	148
BMRI	0.4	1.65	441	BYAN	-0.8	-5.23	658
AMRT	1.2	1.11	100	MLPT	-5.7	-3.48	64
HMSP	1.6	1.04	70	BBCA	-0.2	-2.73	1,059
MIKA	2.2	0.74	37	BBRI	-0.5	-2.69	552
CMRY	2.1	0.71	38	TLKM	-1.0	-2.66	275

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

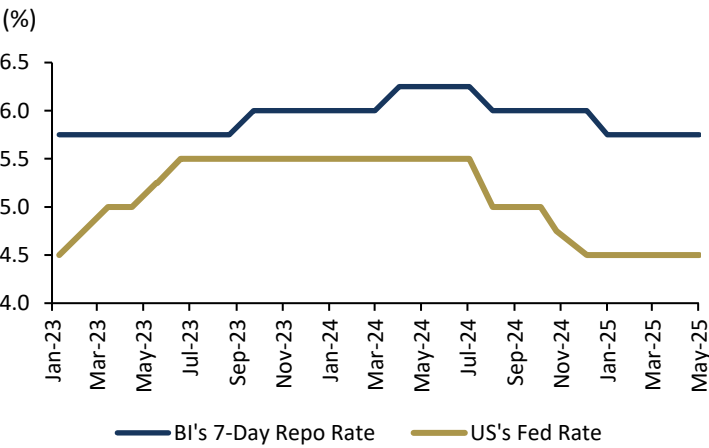
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXCYCLIC	1.4T	12.8	-903.1B	141.6B	1.2T	1.0T	355.3B
IDXFİNANCE	2.9T	26.6	-149.8B	1.5T	1.4T	1.6T	1.2T
IDXBASİC	1.8T	16.5	-126.8B	538.9B	1.3T	665.7B	1.2T
IDXENERGY	1.6T	14.6	-83.2B	315.6B	1.3T	398.9B	1.2T
IDXNONCYC	625.0B	5.7	-65.5B	199.1B	425.9B	264.6B	360.4B
IDXHEALTH	239.0B	2.1	-21.2B	47.6B	191.4B	68.8B	170.2B
IDXINDUST	507.8B	4.6	-17.4B	179.4B	328.3B	196.9B	310.8B
IDXPROPERT	236.2B	2.1	-7.9B	34.3B	201.9B	42.2B	194.0B
COMPOSITE	10.9T	100.0		3.5T	7.3T	4.8T	6.1T
IDXTRANS	46.0B	0.4	1.4B	6.9B	39.0B	5.5B	40.5B
IXTECHNO	371.3B	3.4	9.0B	157.3B	213.9B	148.3B	222.9B
IXINFRA	1.0T	9.1	137.0B	457.2B	611.7B	320.2B	748.7B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

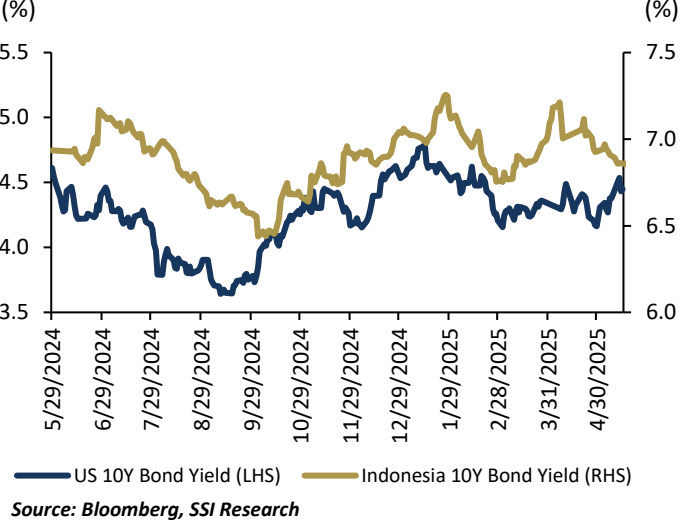
3 July 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.21	11.0%	100.97	5.8%	5.5%	101.13	35.65	Cheap	0.21
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.63	7.3%	100.78	5.9%	5.6%	101.01	33.65	Cheap	0.61
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.79	5.5%	99.69	5.9%	5.6%	99.90	26.52	Cheap	0.77
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.21	12.0%	106.94	5.9%	5.7%	107.20	15.81	Cheap	1.14
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.21	8.4%	102.85	5.9%	5.7%	103.03	11.73	Cheap	1.16
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.79	5.1%	98.57	6.0%	5.9%	98.72	8.75	Cheap	1.70
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.87	7.0%	101.83	5.9%	5.9%	101.91	3.38	Cheap	1.76
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.04	10.3%	107.71	6.2%	5.9%	108.14	20.33	Cheap	1.84
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.54	5.6%	99.06	6.0%	6.1%	98.93	(5.37)	Expensive	2.36
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.63	10.0%	109.16	6.2%	6.1%	109.40	7.58	Cheap	2.33
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.87	6.1%	99.93	6.1%	6.1%	100.00	2.19	Cheap	2.63
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.13	6.4%	100.60	6.2%	6.2%	100.57	(1.63)	Expensive	2.83
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.55	6.4%	100.49	6.2%	6.2%	100.48	(0.51)	Expensive	3.15
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.71	9.0%	109.07	6.2%	6.3%	108.90	(6.20)	Expensive	3.21
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.79	6.9%	102.25	6.2%	6.3%	101.96	(9.34)	Expensive	3.33
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.87	8.3%	106.97	6.2%	6.3%	106.61	(11.01)	Expensive	3.34
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.04	6.5%	101.10	6.2%	6.5%	100.18	(21.48)	Expensive	4.28
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.13	10.5%	117.56	6.4%	6.5%	117.36	(5.05)	Expensive	4.08
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.21	7.0%	102.93	6.3%	6.5%	102.29	(14.94)	Expensive	4.41
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.63	6.5%	100.46	6.4%	6.5%	99.91	(12.07)	Expensive	4.72
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.79	7.8%	105.79	6.5%	6.5%	105.77	(0.71)	Expensive	4.68
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.87	8.8%	111.10	6.4%	6.5%	110.61	(10.00)	Expensive	4.68
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.04	9.5%	114.70	6.5%	6.6%	114.47	(4.79)	Expensive	4.69
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.79	6.4%	99.48	6.5%	6.6%	98.66	(15.45)	Expensive	5.49
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.96	8.3%	109.59	6.5%	6.6%	108.89	(12.46)	Expensive	5.43
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.13	7.5%	105.23	6.6%	6.6%	104.78	(8.10)	Expensive	5.58
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.63	7.0%	102.51	6.6%	6.7%	101.88	(10.76)	Expensive	5.94
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.88	6.6%	100.10	6.6%	6.7%	99.57	(9.02)	Expensive	6.15
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.63	6.6%	100.29	6.6%	6.7%	99.27	(15.94)	Expensive	6.58
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.71	8.4%	111.48	6.6%	6.7%	110.62	(12.75)	Expensive	6.39
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.96	7.5%	106.66	6.6%	6.8%	105.02	(22.16)	Expensive	7.18
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.04	6.8%	101.06	6.6%	6.8%	99.63	(19.89)	Expensive	7.29
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.88	8.3%	111.84	6.7%	6.8%	110.76	(13.53)	Expensive	7.43
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.96	6.3%	96.67	6.7%	6.8%	95.54	(15.18)	Expensive	7.93
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.88	9.8%	123.82	6.8%	6.9%	123.20	(7.10)	Expensive	7.59
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.05	6.4%	96.81	6.8%	6.9%	96.01	(10.04)	Expensive	8.31
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.88	7.5%	105.02	6.9%	6.9%	105.17	1.45	Cheap	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.96	7.1%	102.69	6.8%	6.9%	101.99	(8.21)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.05	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.72	(13.31)	Expensive	7.89
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.80	8.4%	112.63	6.9%	6.9%	112.91	2.67	Cheap	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.80	7.5%	104.81	7.0%	6.9%	105.24	4.30	Cheap	9.06
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.13	7.1%	101.94	6.9%	6.9%	101.77	(1.93)	Expensive	9.35
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.88	9.5%	124.51	6.9%	6.9%	124.33	(1.89)	Expensive	9.05
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.80	6.4%	93.93	7.0%	7.0%	94.25	3.35	Cheap	10.06
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.97	7.1%	101.65	7.0%	7.0%	101.60	(0.61)	Expensive	10.00
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.97	7.1%	101.57	7.0%	7.0%	101.51	(0.67)	Expensive	10.30
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.64	8.8%	118.09	7.0%	7.0%	118.25	1.11	Cheap	9.98
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.14	7.1%	101.47	7.0%	7.0%	101.34	(1.34)	Expensive	10.81
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.89	7.4%	103.89	7.0%	7.0%	103.97	0.56	Cheap	11.32
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.14	6.9%	99.00	7.0%	7.0%	97.96	(8.83)	Expensive	12.13
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.06	6.9%	98.57	7.0%	7.1%	97.70	(7.06)	Expensive	12.46
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.07	6.9%	98.11	7.0%	7.1%	97.07	(7.93)	Expensive	13.38

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.12	5.4%	100.05	4.8%	5.9%	99.93	(112.33)	Expensive	0.12
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.29	6.1%	100.12	5.6%	6.0%	100.05	(36.16)	Expensive	0.28
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.04	4.9%	98.88	6.0%	6.1%	98.82	(5.81)	Expensive	1.01
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.37	8.5%	102.94	6.2%	6.1%	103.10	10.12	Cheap	1.29
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.54	6.0%	99.94	6.0%	6.1%	99.81	(8.96)	Expensive	1.46
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.29	9.0%	105.65	6.3%	6.2%	105.83	7.10	Cheap	2.06
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.87	7.6%	103.25	6.4%	6.3%	103.45	6.90	Cheap	2.58
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.04	5.9%	98.92	6.3%	6.3%	98.81	(3.96)	Expensive	2.77
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.21	6.6%	100.91	6.4%	6.4%	100.72	(5.74)	Expensive	3.70
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.87	8.1%	106.56	6.5%	6.5%	106.76	4.16	Cheap	4.06
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.38	8.9%	111.02	6.7%	6.6%	111.72	12.21	Cheap	4.97
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.87	8.4%	109.58	6.6%	6.6%	109.54	(1.06)	Expensive	5.32
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.87	8.4%	110.20	6.7%	6.7%	110.26	0.52	Cheap	5.89
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.71	6.4%	98.65	6.6%	6.7%	97.77	(13.78)	Expensive	6.71
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.79	8.6%	114.15	6.5%	6.7%	112.49	(23.68)	Expensive	6.33
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.98	6.5%	98.15	6.8%	6.8%	97.79	(4.78)	Expensive	7.88
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.63	6.1%	94.24	6.8%	6.8%	94.30	0.76	Cheap	8.22
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.96	6.5%	97.22	6.8%	6.9%	96.69	(6.09)	Expensive	9.17
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.22	9.0%	117.91	7.1%	6.9%	119.65	16.28	Cheap	8.95
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.05	6.6%	97.45	6.9%	6.9%	97.28	(1.81)	Expensive	9.77
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.71	6.8%	98.17	6.9%	6.9%	98.35	1.71	Cheap	10.04
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.80	6.8%	97.25	7.0%	6.9%	98.15	8.91	Cheap	10.23
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.30	7.8%	108.92	6.9%	7.0%	108.61	(2.85)	Expensive	10.86
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.97	6.8%	98.00	6.9%	7.0%	97.50	(4.65)	Expensive	11.46
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.05	8.0%	112.29	6.9%	7.0%	111.45	(6.91)	Expensive	10.98
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.47	6.9%	99.29	6.9%	7.0%	98.63	(5.77)	Expensive	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.